

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan tentang evaluasi program pengembangan ekonomi kreatif melalui *event* SISCa (*Sawahlunto Internasional Songket Carnival*) di Kota Sawahlunto tahun 2015-2018 dapat disimpulkan bahwa dalam evaluasi ini berjalan cukup baik karena pada saat ini dilakukan evaluasi serta survey setiap tahunnya oleh dinas terkait. Dalam mengevaluasi *event* SISCa dalam pengembangan ekonomi kreatif dan pariwisata maka dapat dilihat dari beberapa indikator berikut :

Indikator *Input* (masukan) dilihat dari tiga aspek yaitu sumber daya manusia, infrastruktur dan dana yang mendukung pelaksanaan *event*. Pada aspek sumber daya manusia salah satu yang menjadi kendala dalam event ini yaitu pada pihak swasta yang mana kurangnya kontribusi pada *event* ini untuk pihak penyelenggara sudah sangat mendukung dalam pelaksanaan *event* SISCa. Selanjutnya pada aspek infrastruktur sekiranya dapat dikatakan baik karena sarana dan prasarana dalam mendukung *event* cukup memadai. Dalam aspek dana, untuk *event* ini dana berasal dari APBD Kota Sawahlunto (DPA Diskoperindag, tetapi yang menjadi perhatian ialah adanya keterbatasan dana tetapi pihak penyelenggara mampu melaksanakan *event* dengan maksimal.

Indikator Process (proses), dapat dilihat dari 2 aspek yaitu mengenai efektifitas dan efisiensi program. Keduanya saling berkaitan jika dari aspek efektifitas dalam *event* ini telah berjalan sesuai dengan maksud dan tujuan diadakannya event. Sedangkan dari efisiensi berkaitan dengan sumber daya manusia dan dana dalam mendukung program. Sebenarnya mengenai dana dapat dikatakan belum maksimal karena memiliki dana yang terbatas. Akan tetapi, dapat dilihat keseriusan Pemerintah Kota Sawahlunto mampu mewujudkan *event* SISCa dengan maksimal dengan dana yang terbatas.

Indikator *Output* (hasil) yaitu mengenai hasil dari pelaksanaan *event* SISCa. Pada indikator ini ada beberapa aspek yang dilihat dalam hasil *event* SISCa. Pertama mengenai jumlah peserta SISCa yang hampir setiap tahunnya mengalami penurunan. Kedua dilihat dari rangkaian *event* ini dari tahun ke tahun meningkat atau ada semacam inovasi dari penyelenggara *event* yang mana setiap tahunnya ada agenda kegiatan yang bertambah. Selanjutnya ketiga dilihat dari teknis pelaksanaan pada jadwal *event* SISCa, setiap pelaksanaan *event* dapat dikatakan sudah maksimal tetapi ada catatan kecil pada pelaksanaannya mengenai ketertiban pada kegiatan karnaval. Keempat yaitu dilihat dari tingkat produksi penenun dari sebelum SISCa sampai beberapa tahun *event* ini dilaksanakan bahwa tingkat produksi terus meningkat.

Indikator *Outcome* (dampak) yaitu mengenai dampak terhadap masyarakat luas yang ditimbulkan oleh *event* SISCa sendiri. Setelah dilakukan survey maka

event ini sangat berdampak positif pada kenaikan omset pada masyarakat sebagai pelaku usaha seperti rumah makan, pedagang kuliner, perdagangan pada pengrajin songket, penginapan serta transportasi.

B. Saran

Untuk *event* selanjutnya perlu di perhatikan kekurangan-kekurangan agar tahun tahun berikutnya lebih maksimal dalam pelaksanaannya. Seperti pada penurunan jumlah peserta SISCa setiap tahunnya, maka tahun berikutnya bisa diperhatikan tema yang lebih menarik lagi dan lebih kepada publikasi atau sosialisasi yang lebih agar lebih banyak menarik peserta untuk berkontribusi dalam *event* ini. Setelah itu mengenai ketertiban acara, diharapkan tahun berikutnya ada perhatian dari panitia penyelenggara dan EO memperhatikan ketertiban karnaval atau hal teknik dalam pelaksanaannya. Terakhir mengenai dana yang terbatas, agar menganggarkan dana yang lebih besar agar *event* SISCa terus berkembang di tahun berikutnya walupun dalam pencapaian sudah dapat dikatakan maksimal.